

**PENGEMBANGAN MATERI DENGAN PPT INTERAKTIF BERBASIS MODEL
PEMBELAJARAN TPS (THINK-PAIR-SHARE) UNTUK PEMBELAJARAN
MAHARAH QIROAH DI MTsN 2 MALANG**

Waridatul Maulida Rumdina¹, Abdul Aziz², Slamet Daroini³

¹²³Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

¹ridamaulidarumdina@gmail.com, ²aazizuin@uin-malang.ac.id,

³Slametdumar@pba.uin-malang.ac.id

ABSTRACT

This study addresses the issue of low utilization of interactive digital media in the teaching of Arabic reading skills, which results in limited student participation and understanding. Accordingly, this study aims to develop an interactive PowerPoint presentation as a learning tool based on the Think-Pair-Share (TPS) cooperative learning model, while also assessing its feasibility and effectiveness in Arabic language instruction. The method applied is Research and Development (R&D), based on the ADDIE model, which comprises five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The subjects involved in this study include subject matter experts, media experts, teachers, and eighth-grade students at MTsN 2 Malang. Data collection was conducted through observation, interviews, questionnaire distribution, and achievement tests. Subsequently, the data were analyzed using a quantitative descriptive approach to determine the levels of validity, practicality, and effectiveness of the developed media. The results of the study indicate that the produced media fall into the “highly suitable” category based on the assessment by the content expert (82.5%) and the media expert (92.3%). In terms of practicality, this medium also received a “very good” rating based on feedback from 94% of teachers and 88.97% of students. Furthermore, the medium’s effectiveness is evident from the increase in average scores in the experimental class and the N-Gain test result of 81.07%, which falls into the “high” category, accompanied by a significant difference compared to the control class. Therefore, the TPS-model-based interactive PowerPoint media can be deemed suitable and effective for use in qirā’ah instruction, and has the potential to become an innovation in Arabic language learning.

Keywords: PowerPoint Interactive, Think Pair Share, Maharah Qira’ah

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari permasalahan rendahnya penggunaan media digital interaktif dalam proses pembelajaran *maharah qirā’ah*, yang berimplikasi pada minimnya partisipasi serta pemahaman siswa. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berupa PowerPoint interaktif yang dikembangkan berdasarkan model pembelajaran

kooperatif tipe Think Pair Share (TPS), sekaligus mengkaji tingkat kelayakan dan efektivitasnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode yang diterapkan adalah *Research and Development* (R&D) dengan mengacu pada model ADDIE yang mencakup lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek dalam penelitian ini melibatkan ahli materi, ahli media, guru, serta siswa kelas VIII MTsN 2 Malang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, penyebaran angket, serta tes hasil belajar. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas media yang dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat layak berdasarkan penilaian ahli materi dengan persentase 82,5% dan ahli media sebesar 92,3%. Dari segi kepraktisan, media ini juga memperoleh kategori sangat baik berdasarkan tanggapan guru sebesar 94% dan siswa sebesar 88,97%. Di samping itu, efektivitas media terlihat dari peningkatan rata-rata nilai pada kelas eksperimen serta hasil uji N-Gain sebesar 81,07% yang berada pada kategori tinggi, disertai adanya perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Oleh karena itu, media PowerPoint interaktif berbasis model TPS dapat dinyatakan layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran *maharah qirā'ah*, serta berpotensi menjadi salah satu inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: PowerPoint Interaktif, Metode Think Pair Share, Maharah Qira'ah

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan telah membawa perubahan yang cukup signifikan terhadap proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Pemanfaatan media digital interaktif saat ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar (Aisyah et al., 2025). Kondisi tersebut menuntut pendidik untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran guna

menciptakan suasana yang lebih menarik, efektif, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah *maharah qirā'ah* (Bulqiyah & Sofa, 2025). Keterampilan ini tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca teks, tetapi juga mencakup pemahaman isi, kemampuan menerjemahkan, serta penafsiran makna secara menyeluruh (Hasanah, 2025). Namun, berdasarkan kondisi di lapangan,

pembelajaran maharah qirā'ah masih menghadapi berbagai kendala, proses pembelajaran cenderung bersifat konvensional, berpusat pada guru, serta belum didukung oleh penggunaan media digital interaktif secara optimal (Fatkurrohima & Alwi, 2025). Hal ini menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dan kurangnya pemahaman secara mendalam terkait pembelajaran yang terjadi di sekolah. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS).

Model pembelajran TPS memfasilitasi siswa untuk berpikir secara individu, berdiskusi dengan pasangan, dan menyampaikan hasil pemikirannya kepada kelompok (Fathiyah et al., 2025). Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akhir, tetapi juga menekankan pentingnya interaksi serta kerja sama antar peserta didik (Slavin et al., 2003). Namun, penerapan model pembelajran TPS di kelas sering kali

belum optimal karena keterbatasan waktu, pengelolaan pasangan belajar yang kurang efektif, serta minimnya media pendukung yang interaktif (Rismayanti, Puji Rahayu, 2024).

Sejalan dengan hal itu, pengembangan media pembelajaran yang berbasis digital juga perlu memperhatikan aspek teoritis. Penelitian ini didasarkan pada *Cognitive Theory of Multimedia Learning* (CTML) yang dikemukakan oleh Richard Mayer, yang menegaskan pentingnya pengintegrasian berbagai unsur seperti teks, gambar, audio, dan video dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Selain itu, konsep media baru turut menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran yang interaktif, sehingga memungkinkan keterlibatan aktif dari pengguna dalam proses belajar. (Sorden, 2020).

Peneliti juga menggunakan teori *New Media* yang menegaskan bahwa media modern bersifat dinamis dan memungkinkan partisipasi aktif pengguna (Pierre Lévy, 2001). Teori ini menyatakan bahwa media modern kini tidak lagi bersifat satu arah dan statis, tetapi telah berkembang

menjadi media digital yang lebih interaktif, dinamis, dan memungkinkan adanya partisipasi aktif dari pengguna (Harefa & Samatan, 2022). Dengan menggabungkan prinsip CTML dan model TPS, pengembangan media digital berbasis PPT interaktif diharapkan mampu menciptakan pembelajaran maharah qiro'ah yang kolaboratif, menyenangkan, dan berbasis digitalisasi (Sorden, 2020).

Dalam hal ini, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan materi berbasis media digital terkhusus media digital PPT yang berbasis model pembelajaran TPS, menganalisis Tingkat kelayakan media digital berbasis model pembelajaran tersebut sebagai sarana pembelajaran siswa, dan mengukur efektifitas media digital PPT Interaktif berbasis TPS terhadap hasil belajar maharah qiroah. Maka dari itu pengembangan materi dengan media PPT Interaktif berbasis model pembelajaran TPS ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan akan media dan metode pembelajaran bahasa arab yang lebih inovatif, interaktif serta berbasis kolaboratif. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat

meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat motivasi siswa dalam belajar bahasa arab, serta menjadi alternatif bagi guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memperbaiki proses pembelajaran bahasa arab di madrasah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Research and Development* (R&D) yang berorientasi pada pengembangan produk pembelajaran sekaligus pengujian efektivitas penggunaannya. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yang mencakup lima tahap pokok, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Menurut (sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa Penelitian pengembangan merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu sekaligus menguji tingkat efektivitasnya, sehingga diperoleh media pembelajaran yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tahap analisis dilakukan untuk menelaah kebutuhan pembelajaran serta mengkaji karakteristik peserta didik. Pada tahap perancangan,

kegiatan difokuskan pada penyusunan desain produk, pengembangan instrumen penelitian, serta penyiapan materi ajar. Tahap pengembangan mencakup proses pembuatan media, dilanjutkan dengan validasi oleh ahli materi dan ahli media, serta pengujian kepraktisan melalui respon guru dan siswa. Tahap berikutnya adalah implementasi, yaitu uji coba penggunaan media pembelajaran kepada siswa. Dalam tahap ini, peserta didik terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media yang telah dikembangkan, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar (sugiyono, 2019). Selanjutnya evaluasi, yang bertujuan untuk menilai keseluruhan kualitas produk berdasarkan aspek validitas, kepraktisan, dan efektivitas.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, yaitu pada periode Maret hingga April 2026 pada tahun ajaran 2025–2026. Adapun subjek penelitian terdiri atas ahli materi, ahli media, guru, serta siswa kelas VIII A sebagai kelompok

eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelompok kontrol. Pemilihan kedua kelas didasarkan pada kesamaan kemampuan awal bahasa Arab berdasarkan hasil observasi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran, Wawancara dilakukan kepada guru dan peserta didik sebagai bagian dari analisis kebutuhan, sementara penilaian kelayakan produk dilakukan melalui validasi oleh ahli materi dan ahli media. Selain itu, tes *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pembelajaran. Data yang terkumpul berupa data kualitatif dan kuantitatif, yang selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi aspek validitas, kepraktisan, dan efektivitas produk yang dikembangkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh melalui seluruh tahapan dalam metode *Research and Development* (R&D), yang mencakup analisis kebutuhan, proses pengembangan produk, validasi oleh para ahli, serta uji coba kepada pengguna. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam

bentuk persentase, tabel, serta uraian yang sistematis guna memberikan gambaran hasil penelitian secara jelas dan objektif.

Pada tahap analisis, dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Tahap ini mencakup analisis kebutuhan, kurikulum, karakteristik siswa, serta ketersediaan teknologi dan sarana prasarana. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, diketahui bahwa pembelajaran *maharah qirā'ah* masih didominasi oleh kegiatan membaca teks secara bergiliran tanpa diikuti pemahaman yang mendalam, serta belum memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran. Sementara itu, hasil kuesioner analisis kebutuhan siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 71,54% dengan kategori baik, yang mengindikasikan adanya kebutuhan terhadap pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif dan variatif.

Selanjutnya adalah Analisis kurikulum, yang menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan Kurikulum Merdeka, dengan materi bahasa Arab khususnya *maharah qirā'ah* sebagai

sumber utama konten pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti melakukan telaah literatur terhadap buku pegangan guru dan siswa. Selain itu, peneliti juga mengkaji capaian pembelajaran (CP) serta tujuan pembelajaran (TP) sebagai acuan dalam pengembangan materi. Selanjutnya analisis karakteristik siswa menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menerjemahkan teks bahasa Arab, serta belum pernah menggunakan media digital berbasis model pembelajaran. Adapun analisis sarana prasarana menunjukkan sekolah telah memiliki fasilitas teknologi yang memadai seperti LCD proyektor, laboratorium komputer, dan Wi-Fi, namun pemanfaatannya dalam pembelajaran masih belum optimal. Oleh karena itu peneliti melakukan pengembangan materi dengan media digital PPT Interaktif berbasis model TPS untuk *maharah qiroah*.

Setelah tahap analisis selesai dilakukan, dilanjutkan pada tahap desain (*design*). Pada tahap ini dirancang media PPT interaktif berbasis model pembelajaran TPS menggunakan aplikasi Canva dan Microsoft PowerPoint, yang memuat

materi maharah qira'ah bertema perayaan maulid nabi dilengkapi konten visual, audio, kuis interaktif, serta dapat diakses secara online maupun offline melalui berbagai perangkat. Media dirancang dalam dua puluh lima slide yang tersusun secara sistematis mulai dari cover hingga halaman penutup, mengacu pada prinsip desain media yang berorientasi pada ketercapaian tujuan pembelajaran. Selain itu peneliti menyusun instrument validasi diantaranya, lembar validasi ahli media, ahli materi, dan angket kebutuhan murid guna memastikan kelayakan produk sebelum tahap implementasi dilaksanakan.

Tahap berikutnya adalah pengembangan (*develop*), yang bertujuan untuk menghasilkan produk yang telah melalui proses validasi dan uji coba. Pada tahap ini dihasilkan prototipe media PowerPoint interaktif berbasis model TPS yang dirancang untuk pembelajaran *maharah qirā'ah*. Produk yang dikembangkan memuat materi qirā'ah, latihan pemahaman bacaan, aktivitas pembelajaran berdasarkan *sintaks* TPS (*think, pair, share*), serta fitur interaktif berupa navigasi, latihan soal, dan umpan

balik pembelajaran. Pengembangan materi disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Fase D, karakteristik peserta didik, dan kebutuhan pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Malang. Integrasi model TPS dalam media dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif murid melalui tahapan berpikir mandiri, diskusi kelompok, dan berbagai hasil diskusi.

Produk awal yang telah dikembangkan selanjutnya melalui tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakan dari berbagai aspek, meliputi isi, penyajian, kebahasaan, kesesuaian dengan model TPS, tampilan media, tingkat interaktivitas, serta kemudahan penggunaan. Hasil validasi menunjukkan bahwa produk termasuk dalam kategori sangat layak, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap uji coba setelah dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari para validator. Proses revisi difokuskan pada penyempurnaan tampilan media, kejelasan instruksi pembelajaran, serta penguatan fitur interaktif. Produk yang telah direvisi kemudian diujicobakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan efektivitas penggunaannya dalam

pembelajaran. Hasil uji coba menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif dalam mendukung pembelajaran *maharah qirā'ah*.

Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba produk setelah media dinyatakan memenuhi kriteria kelayakan oleh ahli materi dan ahli media. Uji coba tersebut dilaksanakan pada siswa kelas VIII A MTs Negeri 2 Malang dalam enam kali pertemuan dengan memanfaatkan media PPT interaktif berbasis model pembelajaran TPS pada pembelajaran *maharah qirā'ah*. Pada tahap awal, siswa diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal sebelum penggunaan media. Selanjutnya, proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media yang telah dikembangkan melalui tahapan *think, pair, dan share*. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, siswa diberikan *posttest* untuk mengukur peningkatan hasil belajar, serta angket respon untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan daya tarik media. Hasil implementasi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan mampu

meningkatkan hasil belajar siswa serta mendapatkan tanggapan positif dari peserta didik.

Langkah terakhir pada tahap ADDIE adalah evaluasi, evaluasi ini dilakukan untuk memperbaiki media pembelajaran PPT Interaktif berbasis model pembelajaran TPS yang dikembangkan. Media PPT interaktif berbasis model pembelajaran TPS telah melalui tahap validasi oleh para ahli untuk menilai tingkat kelayakannya, kemudian dilanjutkan dengan pengujian lebih lanjut sebelum memasuki tahap uji coba lapangan. Evaluasi dilakukan oleh peneliti selama proses pengembangan media guna memastikan kualitas dan kelayakan produk yang dihasilkan. Pada tahap ini, diperoleh data mengenai hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan, sehingga dapat diketahui tingkat kelayakan media sekaligus pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Validitas PPT Interaktfi berbasis model TPS (*think-pair-share*)

1. Validasi materi

Tabel 1. Hasil angket validasi ahli materi

Indikator	%	Kategori
-----------	---	----------

Kesesuaian materi	90%	Sangat baik	Kelayakan tampilan	85%	Sangat Baik
Ketepatan isi	80%	Baik	Kualitas media	93,3%	Sangat Baik
Kelayakan penyajian materi	85%	Sangat baik	Interaktivitas & navigasi	90%	Sangat Baik
Kelayakan evaluasi/latihan	80%	Baik	Kelayakan penggunaan	100%	Sangat Baik
Kesesuaian dengan model TPS	80%	Baik	Keefektifan media	93,3%	Sangat Baik
Keefektifan materi	80%	Baik	Rata-rata	92,3%	Sangat baik

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh ahli materi, diperoleh bahwa aspek kesesuaian materi mencapai nilai 90% dengan kategori sangat baik. Selanjutnya, aspek penyajian materi memperoleh nilai 85% yang juga termasuk dalam kategori sangat baik. Sementara itu, indikator ketepatan isi, kelayakan evaluasi atau latihan, kesesuaian dengan model TPS, serta keefektifan materi masing-masing memperoleh nilai 80% dengan kategori baik. Secara keseluruhan, rata-rata hasil validasi dari ahli materi mencapai 82,5% dengan kategori sangat baik, sehingga media PPT interaktif berbasis model pembelajaran TPS dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran maharah qirā'ah.

2. Validasi media

Tabel 2. Hasil angket validasi ahli media

Indikator	%	Kategori
-----------	---	----------

Hasil evaluasi oleh ahli media menunjukkan bahwa tampilan media 85%, kualitas penyajian 93,3%, aspek interaktivitas dan navigasi 90%, kelayakan penggunaan 100%, serta keefektifan media 93,3%, dan seluruhnya berada pada kategori sangat baik. Keseluruhan, rata-rata hasil validasi ahli media mencapai 92,3% dengan kategori sangat baik, oleh karena itu media PPT Interaktif berbasis model pembelajaran TPS dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran maharah qirā'ah.

Praktikalitas PPT Interaktif berbasis model TPS (Think-Pair-Share)

Pada penelitian ini kepraktisan PPT Interaktif berbasis model pembelajaran TPS (*think-pair-share*) dilihat berdasarkan hasil penilaian pada angket praktikalitas yang

diberikan kepada guru mata Pelajaran Bahasa arab MTsN 2 Malang.

1. Praktikalitas guru

Kuesoner respon guru berisi 10 pertanyaan bertujuan untuk mengumpulkan umpan balik tentang media PPT Interaktif berbasis model pembelajaran TPS (*thik-pair-share*) yang dikembangkan. Hasil pertama analisis tanggapan media PPT Interaktif dari guru Bahasa arab Ibu Nurul wijayanti S.Pd sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil penilaian respon guru

Indikator	%	Kriteria
Kesesuaian materi pembelajaran	100%	Sangat Baik
Kepraktisan penggunaan media	90%	Sangat Baik
Daya Tarik media	90%	Sangat Baik
Kesesuaian dengan model TPS dalam media	90%	Sangat Baik
Keefektifan media dalam pembelajaran	100%	Sangat Baik
Rata-rata	94%	Sangat Baik

Hasil angket respon guru terhadap media digital PPT Interaktif berbasis TPS (*thik-pair-share*) menunjukkan persentase rata-rata sebesar 94% dengan kategori sangat baik, sehingga media dinilai sangat layak

digunakan dalam pembelajaran maharah qirā'ah. Indikator kesesuaian materi dan keefektifan media memperoleh persentase 100%, sedangkan kepraktisan penggunaan, daya tarik media, dan kesesuaian penerapan model TPS (*thik-pair-share*) masing-masing memperoleh 90%, seluruhnya memiliki kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memenuhi aspek kelayakan, kepraktisan, daya tarik, serta efektivitas, sehingga mendukung pelaksanaan pembelajaran secara optimal.

2. Praktikalitas siswa

Kepraktisan media PPT Interaktif berbasis model pembelajaran TPS tidak hanya dilihat dari hasil penilaian angket oleh guru, tetapi juga angket praktikalitas yang diberikan kepada siswa sebagai sasaran pengguna media pembelajaran PPT Interaktif berbasis model pembelajaran TPS. Angket kepraktisan diberikan kepada siswa kelas VIII A MTsN 2 Malang.

Tabel 4. Hasil penilaian respon siswa

Indikator	%	kriteria
Aspek tampilan media	89,73%	Sangat Baik

Aspek materi	89,23%	Sangat Baik
Aspek interaktivitas	89,96%	Sangat Baik
Aspek model TPS	90,18%	Sangat Baik
Aspek minat belajar	90,63%	Sangat Baik
Rata-rata	89,94%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil angket respon peserta didik terhadap penggunaan media digital PPT interaktif berbasis TPS, diperoleh rata-rata persentase sebesar 89,94% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media tersebut memiliki tingkat kepraktisan dan penerimaan yang tinggi di kalangan siswa. Pada tiap indikator, aspek tampilan media memperoleh 89,73%, materi 89,73%, interaktivitas 89,96%, penerapan model TPS 90,18%, dan minat belajar 90,63%, seluruhnya tergolong kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan menarik, mudah digunakan, mendukung keterlibatan aktif siswa, serta mampu meningkatkan minat belajar, sehingga layak digunakan dalam pembelajaran maharah qirā'ah.

Efektifitas PPT Interaktif berbasis model pembelajaran TPS

Peneliti mengukur efektivitas pengembangan media PPT Interaktif berbasis model pembelajaran TPS melalui pre-test dan post-test yang diberikan kepada siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam *maharah qirā'ah* sebelum dan setelah penggunaan media yang dikembangkan. Setelah data *pretest* dan *posttest* terkumpul, dilakukan uji sampel independen guna mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum uji tersebut dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitasnya sebagai salah satu syarat analisis. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22 untuk mempermudah proses pengolahan serta analisis data.

1. Analisis Deskriptif

Tabel 5. Hasil statistik deskriptif nilai pretest dan posttest

Kelompok	N	Min	Max	Mean	Std.Dn
Eksperimen pretest	28	70	85	76,96	5,330

Eksperimen	28	70	100	95,71	7,418
posttest					
Kontrol	26	70	85	77,50	5,874
pretest					
Kontrol	26	65	90	76,15	7,786
posttest					

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 76,96 pada *pre-test* menjadi 95,71 pada *post-test*. Sebaliknya, kelas kontrol tidak mengalami peningkatan yang berarti, dengan nilai rata-rata dari 77,50 menjadi 76,15. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media PPT interaktif berbasis model *Think Pair Share* (TPS) memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar *maharah qirā'ah* siswa serta lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran pada kelas kontrol.

2. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil uji normalitas

Kelompok	Statistik	Sig	Ket
Pretest eksperimen	874	0,003	Tidak normal
Posttest eksperimen	629	0,000	Tidak normal
Pretest kontrol	849	0,001	Normal
Posttest kontrol	927	0,066	Tidak normal

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 0,003 dan *post-test* sebesar 0,000. Kedua nilai tersebut berada di bawah 0,05, sehingga data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dinyatakan tidak berdistribusi normal. Pada kelas kontrol, nilai signifikansi *pre-test* sebesar 0,001, yang juga menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilainya kurang dari 0,05. Sementara itu, nilai signifikansi *post-test* kelas kontrol sebesar 0,066, yang lebih besar dari 0,05, sehingga data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian, hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa sebagian besar data tidak berdistribusi normal, kecuali data *post-test* pada kelas kontrol. Oleh karena itu, karena syarat normalitas belum terpenuhi secara keseluruhan, analisis lanjutan dapat menggunakan uji nonparametrik sebagai alternatif pengujian hipotesis.

3. Uji Mann Whitney U

Uji Mann-Whitney dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah penerapan

media PPT Interaktif berbasis model pembelajaran TPS.

penggunaan Media PPT Interaktif berbasis pembelajaran TPS.

Tabel 7. Hasil Uji Mann-Whitney kelas eksperimen dan kontrol

Kelompok	U	Sig.(2-tailed)	Ket
Posttest kelas eksperimen dan kontrol	35,000	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney, diperoleh nilai Mann-Whitney U sebesar 35,000, nilai Z sebesar -5,853, serta nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PPT interaktif berbasis model pembelajaran kooperatif tipe TPS terbukti efektif dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan maharah qirā'ah siswa dibandingkan dengan pembelajaran pada kelas kontrol.

4. Uji N-Gain Score

Uji N-Gain Score bertujuan untuk mengetahui efektivitas

Tabel 8. Hasil N-Gain Score

Kelompok	N-Gain Score
Eksperimen	81,07
Kontrol	-14,80

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain, kelas eksperimen mengalami peningkatan yang termasuk dalam kategori tinggi atau sangat efektif, dengan nilai sebesar 81,07%. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar -14,81% yang berada pada kategori tidak efektif, sehingga menunjukkan tidak adanya peningkatan hasil belajar yang berarti. Perbedaan hasil antara kedua kelompok tersebut mengindikasikan bahwa media yang dikembangkan memberikan dampak positif serta lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa..

E. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media PowerPoint interaktif berbasis model pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk maharah qirā'ah telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Tingkat kelayakan tersebut

ditunjukkan melalui penilaian para ahli yang menyatakan bahwa media telah sesuai dari aspek isi, penyajian, maupun tampilan yang mendukung kebutuhan pembelajaran. Dari sisi kepraktisan, media yang dikembangkan memperoleh tanggapan positif dari guru dan siswa, karena dinilai mudah digunakan, menarik, serta mampu menunjang proses pembelajaran secara lebih optimal. Selain itu, penggunaan media ini juga berkontribusi dalam meningkatkan keaktifan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Efektivitas media dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, serta adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut. Dengan demikian, media PowerPoint interaktif berbasis model TPS dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam menunjang pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan membaca. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar pengembangan media serupa dapat diterapkan pada keterampilan bahasa Arab lainnya atau dikombinasikan dengan teknologi yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Ramadani, A. F., & Wulandari, A. E. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa*, 3, 388–401.
- Bulqiyah, H., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Meningkatkan Kompetensi Maharah Qiroah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Rofiu Darojah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(April), 136–148.
- Fathiyah, I. A., Sahlan, M., & Usri-, L. (2025). Application of PowerPoint Media in Think Pair Share (TPS) Cooperative Learning to Increase Students ' Learning Activity and Independence. *Journal of Science and Education*, 5(2), 643–660.
- Fatkurrohima, A. F., & Alwi, I. M. (2025). Learning Strategy for Arabic Language (Maharah Qira'ah) at MTs 05 Kalikuning. *Yasin*, 5, 1849–1863. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/yasin.v5i3.547>
- Harefa, C. O., & Samatan, N. (2022). Studi Komunikasi Media Baru Pada Pengguna Aplikasi Konferensi Video Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Covid-19. *Jurnal Communicology*, 10(1), 45–55.
- Hasanah, N. (2025). Maharah Qiroah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 12(2000).
- Pierre Lévy. (2001). Collective Intelligence (excerpt from

introduction). In *Reading digital culture*.

- Rismayanti, Puji Rahayu, H. E. P. (2024). Penerapan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Educandy Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 3. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(2), 795–803.
- Slavin, R. E., Hurley, E. A., & Chamberlain, A. (2003). Cooperative Learning and Achievement: Theory and Research. In *Handbook of Psychology* (Issue April). <https://doi.org/10.1002/0471264385.wei0709>
- Sorden, S. D. (2020). The Cognitive Theory of Multimedia Learning: Enhancing Instructional Design. *ResearchGate*, July.